

Analisis Korelasi Keterampilan Metakognitif dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keseimbangan Kimia

by Alvira Dwi Yanti

Submission date: 24-Dec-2020 05:59AM (UTC-0800)

Submission ID: 1481100252

File name: LIA_ANDINI_draf_final.docx (132.93K)

Word count: 3706

Character count: 19873



Analisis Korelasi Keterampilan Metakognitif dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kesetimbangan Kimia

Lia Andini, Utiya Azizah

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Surabaya. Corresponding Author. Email : utiyaazizah@unesa.ac.id

Abstract : The purpose of this study was to describe the correlation between metacognitive skills and learning interest in student learning outcomes in the sub-material equilibrium shift reaction. The method used is the descriptive correlation using test and questionnaire data collection techniques. Metacognitive skills data were obtained from metacognitive skills tests. They were supported by MAI (Metacognitive Awareness Inventory) questionnaires, data on learning interest were obtained from questionnaires, and learning outcomes data were obtained from student learning outcomes tests. The research subjects were 31 students of grade 11 IPA 6 at SMAN 1 Cerme in Gresik. The analysis carried out is a statistical test. The tests conducted consisted of the Shapiro-Wilk normality test and hypothesis testing used multiple linear regression analysis. The result of this study shows positive and significant correlation between metacognitive skills and learning interest toward the students' learning outcomes both in partial and simultaneously. The effects of the independent variable are 76,6%, while other factors outside the research variables influenced the other 23,4%.

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan korelasional antara keterampilan metakognitif dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada submateri pergeseran kesetimbangan. Metode yang digunakan adalah *descriptive correlation* menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara tes dan angket. Data keterampilan metakognitif didapat dari tes keterampilan metakognitif dan didukung dengan angket MAI (Metacognitive Awareness Inventory), data minat belajar didapat dari angket dan data hasil belajar siswa didapat dari tes hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa 11 IPA 6 SMAN 1 Cerme di kabupaten Gresik, yaitu sebanyak 31 siswa. Analisis yang dilakukan adalah uji statistik. Uji yang dilakukan terdiri atas uji normalitas *Shapiro-wilk*, dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi positif dan signifikan antara keterampilan metakognitif dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun simultan, dengan pengaruh variabel independen sebesar 76,6% sementara 23,4% dipengaruhi oleh aspek lain diluar variabel penelitian yang digunakan.

Article History

Received :
Reviewed :
Published :

Key Words

Metacognitive skills, learning interest, learning outcomes.

Sejarah Artikel

Diterima :
Direview :
Disetujui :

Kata Kunci

Keterampilan metakognitif, minat belajar, hasil belajar.

Pendahuluan

Kimia adalah mata pelajaran yang diajarkan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Kimia menekankan siswa untuk mempelajari konsep secara runtut, terstruktur dan rinci (Amanda et al., 2020). Salah satu yang dipelajari adalah kesetimbangan kimia. Berdasarkan angket pra-penelitian yang disebar kepada siswa kelas 12 IPA 5 di SMAN 1 Cerme didapatkan data bahwa sebanyak 83,87% siswa mengalami kesulitan pada materi kesetimbangan kimia, kesulitan tersebut meliputi submateri definisi reaksi kesetimbangan 12,90%, submateri pergeseran kesetimbangan 29,03%, submateri tetapan kesetimbangan 22,58%, siswa lupa



12,90%, ragu-ragu 19,35%, dan siswa paham materi kesetimbangan kimia 3,22%. Rendahnya pemahaman siswa dapat disebabkan karena adanya hambatan ketika pembelajaran kimia berlangsung.

Proses pembelajaran merupakan perubahan dalam diri pebelajar setelah selesainya kegiatan belajar (Amin et al., 2018). Pendapat lain menyatakan bahwa proses pembelajaran sebagai suatu proses untuk mencari, mengenali, menemukan dan mengambil keputusan pada apa yang dipelajari, serta menimbulkan perubahan terhadap perkembangan pribadi seseorang, diantaranya dapat berupa perubahan tingkah laku dan mental spiritualnya (Abdullah, 2017). Pada proses pembelajaran siswa diharuskan untuk aktif dalam mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuannya agar dapat memahami suatu konsep dengan atau tanpa bantuan guru selama proses belajar berlangsung (Sinaga & Silaban, 2020). Berdasarkan uraian di atas, proses pembelajaran melibatkan keterampilan berpikir siswa dalam mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuannya untuk memahami suatu konsep dari informasi atau pengetahuan yang berakibat adanya perubahan terhadap perkembangan pribadi seseorang.

Salah satu keterampilan berpikir yang dapat meningkatkan pemahaman siswa selama proses pembelajaran yaitu keterampilan metakognitif. Keterampilan metakognitif merupakan aktivitas mental dalam struktur kognitif yang secara sadar mengatur, mengendalikan, dan memeriksa proses berpikir seseorang (Azizah et al., 2019). Pendapat lain menyatakan bahwa metakognisi merupakan pemahaman seseorang mengenai proses berpikirnya dan bagaimana mengatur proses tersebut (Jayapraba & Kanmani, 2013). Siswa dengan pengetahuan metakognitif baik, akan memahami kelebihan dan kekurangannya selama belajar, sehingga dapat mengetahui kesalahan selama belajar dan berusaha memperbaikinya (Iskandar, 2014). Melalui keterampilan metakognitif yang dimiliki, siswa dapat mengontrol diri selama proses belajarnya, keterampilan tersebut dapat mendukung proses pembelajaran yang terfokus pada siswa (Mahmuda & Azizah, 2020). Siswa dengan metakognitif yang terlatih dengan baik akan mengerti bagaimana proses belajar yang baik untuk dirinya, sehingga siswa dapat mengontrol dan mengevaluasi proses pembelajarannya.

Proses pembelajaran dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari, motivasi, perhatian, minat, bakat, intelegensi, dan cara belajar. Faktor eksternal terdiri dari, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Hemayanti et al., 2020). Penelitian ini berfokus pada pengaruh minat belajar. Minat belajar diartikan sebagai kemauan dan keterlibatan pada kegiatan kognitif yang memiliki peran penting pada proses pembelajaran, memilih bagian untuk dipelajari, dan seberapa baik dalam mempelajari materi atau pengetahuan yang diberikan (Klassen & Klassen, 2014). Minat belajar menjadi faktor terpenting untuk mendorong keberhasilan belajar karena menciptakan ingatan yang baik untuk siswa (Olufemi Adodo & L. O. Gbore, 2012). Minat belajar juga dapat memengaruhi interpretasi siswa terhadap materi yang diberikan guru dan memengaruhi nilai siswa pada akhir proses pembelajaran (Laa et al., 2017). Minat belajar kimia siswa yang kurang dan materi yang cukup sulit dapat mempengaruhi hasil belajarnya (Saputri et al., 2018).

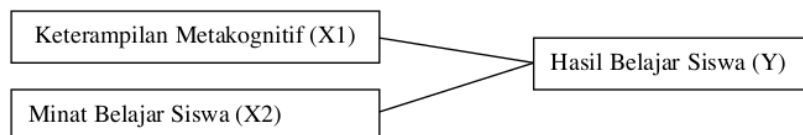
Hasil belajar diartikan sebagai hal yang mendasar untuk menilai dan melaporkan capaian belajar siswa, serta untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan



mempunyai kesesuaian antara materi yang dipelajari siswa dan bagaimana siswa dinilai (Abu-Hamdan & Khader, 2014). Hasil belajar juga sebagai salah satu tolok ukur dalam ketercapaian pembelajaran, diindikasikan oleh sejauh mana pencapaian siswa, pendidik, proses belajar, dan lembaga pendidikan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan (Kpolovie, 2014). Pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam diri siswa yang dimilikinya setelah proses pembelajaran (Mølstad & Karseth, 2016). Hasil belajar mencakup tiga bidang yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Bidang kognitif memfokuskan pada pengetahuan akademik siswa melalui proses pembelajaran, bidang afektif memfokuskan pada sikap, nilai, dan keyakinan siswa, dan bidang psikomotorik memfokuskan pada kecakapan serta peningkatan kemampuan siswa yang dilaksanakan dengan kinerja keterampilan ataupun praktek (Straus et al., 2013). Penelitian dari Mustapa et al., (2017) menyebutkan bahwa kesadaran metakognisi berkorelasi positif dengan hasil belajar kimia siswa. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa minat belajar dan hasil belajar kimia siswa saling berkorelasi positif dan signifikan (Amin et al., 2018), artinya siswa dengan keterampilan metakognitif dan minat belajar yang baik, hasil belajarnya juga akan maksimal. Didasari dari uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan korelasional antara keterampilan metakognitif dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada submateri pergeseran kesetimbangan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu *descriptive correlation*, untuk mengetahui korelasi dua variabel atau lebih. Data kemudian di analisis secara kuantitatif yang bertujuan untuk menyatakan hubungan antar variabel, menggunakan instrumen penelitian, dan desain penelitian salah satunya yaitu uji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2012). Penelitian dilakukan pada siswa XI IPA 6 SMAN 1 Cerme, yang berjumlah 31 siswa. Data didapatkan dengan metode tes dan angket. Variabel independen yang diukur yaitu keterampilan metakognitif (X_1) dan minat belajar kimia siswa (X_2), sedangkan variabel dependen berupa hasil belajar kimia pada materi kesetimbangan kimia submateri pergeseran kesetimbangan (Y). Berikut adalah model dalam penelitian ini :



Gambar 1. Model Penelitian

Data keterampilan metakognitif siswa didapatkan dari tes dengan tiga komponen keterampilan metakognitif, terdiri dari *planning skills*, *monitoring skills*, dan *evaluating skills*, dan diperkuat dengan angket inventori metakognitif atau MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*) yang berfokus pada tiga komponen serupa, diadaptasi dari (Schraw & Dennison,



1994). MAI berisi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, kemudian dikonversi dalam skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Indikator keterampilan metakognitif pada penelitian ini adalah menuliskan tujuan belajar, memikirkan dan menuliskan yang diketahui dan tidak diketahui, memecahkan masalah tambahan dan memeriksa ulang tujuan belajar apakah sudah tercapai semua (Pulmones, 2007).

Data minat belajar siswa diambil dari angket yang berisi pertanyaan positif dan negatif adaptasi dari (iskandar, 2001), kemudian dikonversi dalam skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Indikator-indikator minat belajar meliputi ketertarikan dalam membaca buku kimia, perhatian belajar kimia, keaktifan siswa saat pelajaran kimia, dan pengetahuan kimia siswa (iskandar, 2001). Pedoman penskoran menggunakan skala Likert berdasarkan Tabel 1.

Tabel 1. Pedoman Penskoran dengan Skala Likert

Frekuensi	Poin Pertanyaan positif	Poin Pertanyaan negatif
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

(Sugiyono, 2012)

Tes hasil belajar berisi soal pilihan ganda yang memuat pengetahuan siswa pada materi yang diujikan. Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan sebagai berikut : 0 – 20 = sangat rendah, 21 – 40 = rendah, 41 – 60 = sedang, 61 – 80 = baik, dan 81 – 100 = sangat baik. (Riduwan, 2011). Data hasil penelitian kemudian di analisis dengan uji statistik, diantaranya yaitu uji normalitas *Shapiro-wilk*, dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang sudah didapat dari tes dan angket, kemudian dianalisis dengan software SPSS 25. Dihasilkan data olah sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan signifikansi keterampilan metakognitif sebesar 0,199, minat belajar sebesar 0,494 dan hasil belajar sebesar 0,077. Dapat dikatakan data hasil penelitian terdistribusi normal karena lebih besar dari α (0,05).



Tabel 2. Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
keterampilan metakognitif	.954	31	.199
minat belajar	.969	31	.494
hasil belajar	.939	31	.077

Uji Hipotesis

Penelitian ini menerapkan hipotesis : adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan metakognitif dan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada materi kesetimbangan kimia submateri pergeseran kesetimbangan baik secara parsial ataupun simultan.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.749	4.26884

Tabel model summary menunjukkan R square = 0,766, artinya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keterampilan metakognitif dan minat belajarnya, dengan besar pengaruh sebesar 76,6% dan 23,4% dipengaruhi oleh aspek lain diluar variabel penelitian.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dianalisis dengan uji T.

Tabel 4. Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	36.109		
	keterampilan metakognitif	.446	.066	.726	6.717	.000
	minat belajar	.276	.126	.237	2.193	.037

Berdasarkan tabel coefficient, maka persamaan regresi untuk hipotesis yaitu :

$$Y = 36,109 + 0,446 X_1 + 0,276 X_2.$$

Dari tabel koefisien dapat diuraikan bahwa :

- Konstanta sebesar 36,109 dan bernilai positif, artinya bahwa semua variabel independen sama dengan nol (0), maka hasil belajar siswa dalam kondisi positif (baik) dan menunjukkan hasil belajarnya dalam kondisi normal.



- b) Koefisien regresi keterampilan metakognitif sebesar 0,446 dan bernilai positif, yang artinya keterampilan metakognitif siswa mempengaruhi hasil belajarnya secara positif (baik) dengan peningkatan sebesar 0,446 satuan.
- c) Koefisien regresi minat belajar sebesar 0,276 dan bernilai positif, yang artinya minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajarnya secara positif (baik) dengan peningkatan sebesar 0,276 satuan.
- d) Pada uji T didapat T_{hitung} keterampilan metakognitif (X_1) bernilai 4,233 > T_{tabel} (2,04841) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya keterampilan metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
- e) Pada uji T didapat T_{hitung} minat belajar (X_2) bernilai 0,276 > T_{tabel} (2,04841) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dianalisis dengan uji F.

Tabel 5. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1667.175	2	833.587	45.744	.000 ^b
	Residual	510.245	28	18.223		
	Total	2177.419	30			

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 45,744 > F_{tabel} (3,33) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya secara simultan keterampilan metakognitif dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa keterampilan metakognitif dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini sependapat dengan penelitian dari Nurdianti Putri et al., (2018). Sonying et al., (2019) juga menyebutkan kesadaran metakognitif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, didukung oleh Fitriana et al., (2020) yang menyatakan kesadaran metakognitif siswa akan berbanding lurus dengan hasil belajarnya. Hasil analisis secara statistik juga didukung oleh temuan penelitian ini bahwa keterampilan metakognitif secara klasikal berada pada kategori sedang. Temuan tersebut dapat dirinci, untuk indikator menuliskan tujuan belajar (*planning skills*) berada pada kategori baik, memikirkan dan menuliskan yang diketahui dan tidak diketahui (*planning skills*) berada pada kategori sangat baik, memecahkan masalah tambahan (*monitoring skills*) berada pada kategori baik, dan memeriksa ulang tujuan belajar apakah sudah tercapai semua (*evaluating skills*) berada pada kategori sedang. Didukung dengan data angket MAI yang menyebutkan bahwa keterampilan metakognitif secara klasikal berada pada kategori baik.



Data pengaruh minat belajar sependapat dengan penelitian dari Damayanti & Jirana, (2018) dan B.Mesra, (2018) yang menyebutkan bahwa hasil belajar kimia siswa dipengaruhi oleh minat belajarnya. Penelitian lain dari Rozikin et al., (2018) dan Nurhasanah & Sobandi., (2016) juga menyebutkan bahwa minat belajar dan hasil belajar saling berkorelasi positif dan signifikan. Pada penelitian ini minat belajar secara klasikal berada pada kategori baik, untuk indikator ketertarikan dalam membaca buku kimia, perhatian dalam belajar kimia, dan keaktifan siswa pada pelajaran kimia berada pada kategori baik, sedangkan pengetahuan kimia siswa berada pada kategori sangat baik. Hasil belajar yang didapat dari penelitian ini berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata secara klasikal sebesar 86,77.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan metakognitif dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada submateri pergeseran kesetimbangan secara parsial dan simultan. Pengaruh keterampilan metakognitif dan minat belajar secara simultan sebesar 76,6% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 23,4% dipengaruhi oleh aspek lain diluar variabel penelitian.

Saran

Adapun saran terkait penelitian ini adalah, bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel independen dan subjek lain, penelitian juga bisa diperluas dengan penambahan bidang hasil belajar selain kognitif, yaitu bidang afektif dan psikomotorik.

Ucapan Terima Kasih

Terim kasih kepada : (1) Dr. Utiya Azizah, M.Pd. selaku pembimbing dalam penyusunan artikel ilmiah ini (2) kedua orang tua yang telah mendukung dan memfasilitasi penelitian ini (3) Dr. H. Fatah Yasin, M.Pd. dan Bu Yuli Handayani S.Pd. MM. selaku kepala dan guru di SMAN 1 Cerme yang sudah membantu dan seluruh aspek yang bersedia untuk ikut andil selama penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2017). Urgensi Metakognisi dalam Pencapaian Hasil Belajar Kimia di SMA. *Lantania Journal*, 5(2), 93-106.
- Abu-Hamdan, T., & Khader, F. (2014). A Alignment of Intended Learning Outcomes with Quillmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *Journal of Education and Practice*, 5(29).
- Amanda, M. H., Haryani, S., Mahantant, F. W., & Marsini. (2020). Analisis Kemampuan



- Metakognisi Siswa melalui Penggunaan Lembar Kerja Siswa Berbasis Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 14(1), 2468 – 2478.
- Amin, E. V., Andayani, Y., & Sukib, S. (2018). Hubungan antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Maram Tahun Ajaran 2017/2018. *Chemistry Education Practice*, 1(1), 13–19.
- Azizah, U., Nasrudin, H., & Mitrilis. (2019). Metacognitive Skills: A Solution in Chemistry Problem Solving. *Journal of Physics: Conference Series*.
- B, Mesra. (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus: SMAN 1 Pan guruan). *Jurnal Manajemen Tools*, 10(2), 31–38.
- Damayan ti, M., & Jirana, J. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung. *JURNAL SAIN TIFIK*, 4(1), 47–53.
- Fitria, ., Jamaluddin, & Artayasa, I. P. (2020). Analisis Hubungan antara Kesadaran Metakognitif dengan Hasil Belajar Matematika dan IPA Siswa SMA di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(1), 147–155.
- Hemayanti, K., Mudrawan, I., & Selamati, I. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 20–25.
- Iskandar, S. M. (2014). Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam Pembelajaran Sains di Kelas. *E-rudio Journal of Educational Innovation*, 2(2), 13–20.
- Iskandar, Y. (2001). *Test Bakat, Minat, Sikap dan Personaliti MPI-DG*. Jakarta: Yayasan Dharma Graha.
- Jayapraba, G., & Kanmani, M. (2013). Metacognitive awareness in science classroom of higher secondary students. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 4(7), 49–56.
- Klassen, S., & Klassen, C. F. (2014). The Role of Interest in Learning Science Through Stories. *Interchange*, 45(3-4), 133–151.
- Kplovie, P. J. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSE)*, 1(11), 73–100.
- Laa, N Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MAN AJEMEN PER KANTORAN*, 2(2), 139–148.



- Mahmuda, S., & Azizah, U. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognitif pada Materi Asam Basa Kelas XI SMAN 1 Waru. *UNESA Journal of Chemical Education*, 9(3), 417–426.
- Mølstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National curriculum in Norway and Finland: The role of learning outcomes. *European Educational Research Journal*, 15(3), 329–344.
- Mustapa, Cawan, & Qurbaniah, M. (2017). Hubungan antara Kesadaran Metakognisi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Ketapang. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 5(2), 204–214.
- Nurdianti Putri, N. K., Dhanial, M., & Arsyad, N. (2018). Pengaruh Sikap, Kognitif Diri, dan Kesadaran Metakognitif terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik kelas XI MIA SMA N di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. *Chemistry Education (CE R) Pend. Kimia PPs UNM*, 1(2), 73–89.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 1(1), 128–135.
- Olufermi Adodo, S., & L. O. Gbore. (2012). Prediction of attitude and interest of science students of different ability on their academic performance in basic science. *International Journal of Psychology and Counseling*, 4(6), 68–72.
- Pulmones, R. (2007). Learning Chemistry in a Metacognitive Environment. *The Asia Pacific: Education Researcher*, 16(2), 165–183.
- Riduwan. (2011). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Aotrop, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 2(1), 78–81.
- Saputri, R. J., Sumpono, S., & Elvia, R. (2018). Perbandingan Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing dan Talking Stick pada Kurikulum-2013 di SMAN 10 Kota Bengkulu. *Aotrop, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 2(2), 166–174.
- Schraw, B., & Dennison, R. S. (1994). Assessment of Metacognitive Awareness. *Contemporary Educational Psychology*, 19, 460–470.
- Sinaga, M., & Silaban, S. (2020). Implementasi Pembelajaran Kontes untuk Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa. *Gagasana Pendidikan Indonesia*, 1(1), 33–40.



Jurnal Kependidikan:

Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran

<http://ojs.ikipma.aram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>

Bulan, Tahun, Volume, Nomor

e- ISSN: 2422-7677

p.....

-
- So nyinga, D., Dan ial, M., & Herawa ti, N. (2019) engaruh Model Pembelajaran dan Kesadaran Meta kognisi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Chemistry Education Review, Pendidikan Kimia PPs U NM*, 3(1), 31–41.
- Straus, S., Graham, I. D., & Tetroe J. (2013). *Translation in Health Care : Moving from Evidence to Practice*. London: BMJ Publishing Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Analisis Korelasi Keterampilan Metakognitif dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesetimbangan Kimia

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

2%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

3

digilib.unmer.ac.id

Internet Source

1%

4

123dok.com

Internet Source

1%

5

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On